**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + - 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang berkemampuan awal matematika tinggi mampu mengaitkan konsep-konsep dalam matematika yaitu konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan konsep luas daerah segitiga, serta konsep penjumlahan bilangan real. Siswa yang berkemampuan awal matematika tinggi mampu mengaitkan antara konsep matematika dengan konsep disiplin ilmu lain, yaitu konsep perbandingan trigonometri pada sudut berelasi dikaitkan dengan konsep vektor dan konsep tegangan arus bolak balik pada mata pelajaran fisika. Dalam mengaitkan matematika dengan kehidupan sehari-hari, siswa yang berkemampuan awal matematika tinggi mampu mengaitkan konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dengan konsep sudut elevasi untuk menghitung tinggi tugu atau tinggi suatu menara.
2. Eksplorasi kemampuan koneksi matematika dalam pembelajaran berbasis masalah bagi siswa yang berkemampuan awal tinggi dapat digambarkan berdasarkan kecenderungan cara subjek menentukan dan mengkoneksikan gagasan-gagasan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Dalam mengumpulkan fakta, subjek cenderung mengamati dan mengidentifikasi situasi sosial kemudian mengubahnya kedalam bentuk simbol-simbol aljabar atau sebaliknya. Selanjutnya subjek cenderung memperkirakan konsep apa yang akan digunakan sebagai strategi penyelesaian yaitu dengan mengaitkan fakta-fakta yang terdapat dalam soal dengan pengetahuan sebelumnya atau dengan pengetahuan pada disiplin ilmu lain. Selanjutnya, subjek mampu mengaitkan konsep-konsep tersebut dan menggunakan keterkaitan konsep untuk menyelesaikan masalah. Selanjutnya subjek dengan kemampuan awal tinggi mampu menghubungkan hasil yang diperoleh dengan konteks dunia nyata.

134

* + - 1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan akhir penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi guru untuk mempertimbangkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran berbasis masalah sebagai upaya melatih kemampuan koneksi matematika siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi guru agar lebih memperdalam pemahaman siswa terkait konsep-konsep dasar atau pengetahuan prasyarat sebelum memberikan soal-soal pemecahan masalah yang membutuhkan pengkoneksian konsep.
3. Untuk penelitian yang relevan, agar meneliti kembali eksplorasi kemampuan koneksi matematika dalam pembelajaran berbasis masalah yang lebih lengkap, dimana acuan pengambilan subjek bukan hanya berdasar pada kemampuan awal matematika saja melainkan juga melihat taraf kecerdasan atau karakteristik siswa.